

**IMPLEMENTASI METODE *INFORMATION SEARCH*  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**HENI RAHMAWATI  
NIM. 1817402145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Heni Rahmawati  
NIM : 1817402145  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto**" secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh pihak lain dan bukan pula terjemahan dari karya orang lain. Adapun hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda dengan menunjukkan sumber rujukannya serta ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang akan saya peroleh.

Purwokerto, 21 September 2022

Saya yang menyatakan,



Heni Rahmawati  
NIM 1817402145

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

### **IMPLEMENTASI METODE *INFORMATION SEARCH* DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Heni Rahmawati (NIM. 1817402145) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal Kamis, 29 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 04 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Dr. H. M. Slamet Yahya M.Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003

**Herman Wicaksono, S.Pd.L., M.Pd.**  
NIP. -

Penguji Utama,

**Dr. Ali Muhdi, S.Pd.L., M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



**Dr. H. M. Slamet Yahya M.Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Heni Rahmawati  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN Saizu  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Heni Rahmawati  
NIM : 1817402145  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Dr H. M. Slamet Yahya, M.Ag  
NIP. 1972110420031210003

**IMPLEMENTASI METODE *INFORMATION SEARCH* DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

HENI RAHMAWATI

1817402145

**Abstrak:** Banyak guru yang masih belum memahami pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada tujuan pembelajaran yang gagal tercapai. Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dianggap membosankan karena penerapan metode yang kurang tepat. Oleh karena itu guru Al-Qur'an Hadis menggunakan metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Metode *Information Search* merupakan metode yang mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dari segi perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Untuk subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VIII A. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis diawali dengan perencanaan pembelajaran yang meliputi beberapa kegiatan diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan metode dan media pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran. Kemudian langkah pelaksanaan merupakan pengimplementasian metode *Information Search* yang diawali dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok guna untuk mendiskusikan suatu persoalan yang mencari informasi dari beberapa sumber seperti buku, internet, majalah, dan lainnya. Dan selanjutnya mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Langkah terakhir adalah kegiatan evaluasi, yaitu dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan aspek penilaian ulangan harian dan penilaian akhir semester dalam bentuk tes tertulis.

**Kata Kunci:** Implementasi, Metode *Information Search*, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

**IMPLEMENTATION THE METHOD OF INFORMATION SEARCH IN  
LEARNING AL-QUR'AN HADITH  
AT SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

HENI RAHMAWATI

1817402145

**Abstract:** Many teachers still do not understand the selection of the right method in the learning process. This has an impact on learning objectives that fail to be achieved. At SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, learning Al-Qur'an Hadith is considered boring because of the application of inappropriate methods. Therefore, Al-Qur'an Hadith teachers use the Information Search method in learning Al-Qur'an Hadith. Information Search method is a method that directs students to find information from various learning sources. This study aims to describe the implementation of the Information Search method in learning Al-Qur'an Hadith at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto in terms of planning, implementation, and evaluation of learning.

This study uses a qualitative descriptive approach with the type of field research (Field Research). The subjects of this study were Al-Qur'an Hadith teachers and students of class VIII A. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation methods. The data analysis methods used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that learning Al-Qur'an Hadith begins with a lesson plan which includes several activities including preparing a Learning Implementation Plan, preparing learning methods and media, preparing learning materials. Then the implementation step is the implementation of the Information Search method which begins by dividing students into several groups in order to discuss an issue seeking information from several sources such as books, internet, magazines, and others. And then they presented the results of their group discussion. The last step is evaluation activities, namely evaluations carried out with aspects of daily test assessments and end-of-semester assessments in the form of written tests.

**Keywords:** implementation, method search on information, learning hadith Al-Qur'an



## MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Kami tiada mengutus rasul rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.” (Q.S. Al Anbiya ayat 7:)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kampus tercinta Universitas Islam Negeri Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Almamater saya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Kedua orang tua tercinta yaitu Alm. Subadi dan Ibu Wagiyah yang telah mendidik dan merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan saya.
4. Kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Untuk teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan



## KATA PENGANTAR



*“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”*

*Alhamdulillah* dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari yaumul akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara tulis kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. H. Rahman Affandi, M.S.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
7. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I. dan Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji utama dan penguji kedua pada sidang munaqosyah penulis.
8. Ischak Suryo Nugroho, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik PAI D angkatan 2018, yang telah membantu penulis selama aktif menjadi mahasiswa.
9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
10. Bapak H. Sugeng, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
11. Bapak Rijalul Fikri S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadis SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah memberikan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua Orang Tua penulis, Almarhum Bapak Subadi, Ibu Wagiyah, dan seluruh anggota keluarga yang tidak pernah lelah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
13. Keluarga besar Simbah Sahri dan Simbah Martodiharjo yang selalu memberikan doa dan dukungan.
14. Teman-teman dekat penulis yakni Indina, Ihda, Nuri, Salsa, Diva, Meilina, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Kepada teman-teman PAI D angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan kejasamanya.

Hanya ucapan terimakasih dan doa penulis untuk orang-orang yang telah penulis sebutkan, semoga setiap amal dan budi baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat secara umum.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.*

## DAFTAR ISI

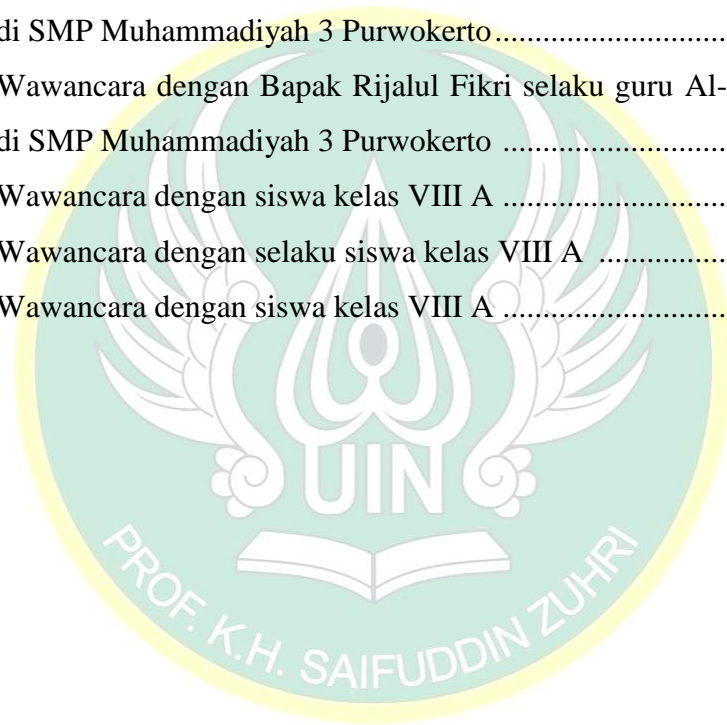
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode <i>Information Search</i> .....	13
1. Pengertian Metode .....	13
2. Pengertian Metode <i>Information Search</i> .....	14
3. Karakteristik Metode <i>Information Search</i> .....	15
4. Langkah-Langkah Metode <i>Information Search</i> .....	16
5. Kelebihan Metode <i>Information Search</i> .....	18
6. Kekurangan Metode <i>Information Search</i> .....	19
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	19
1. Pengertian Pembelajaran .....	19
2. Pengetian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	20
3. Karakteristik dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis .....	23
4. Langkah-langkah Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	24
5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	26
C. Penelitian Terkait .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	33

E. Metode Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data .....	39
1. Implementasi Metode <i>Information Search</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto .....	39
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	43
B. Analisis Data .....	54
1. Implementasi Metode <i>Information Search</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto .....	54
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	57
3. Kendala dan Solusi .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64
C. Penutup .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	I
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	V



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto .....	XVI
Gambar 2	Implementasi metode <i>Information Search</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto .....	XVI
Gambar 3	Penggunaan sumber media <i>smartphone</i> dalam metode metode <i>Information Search</i> .....	XVII
Gambar 4	Presentasi hasil dikusi kelompok dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto .....	XVII
Gambar 5	Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri selaku guru Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto .....	XVIII
Gambar 6	Wawancara dengan siswa kelas VIII A .....	XVIII
Gambar 7	Wawancara dengan selaku siswa kelas VIII A .....	XIX
Gambar 8	Wawancara dengan siswa kelas VIII A .....	XIX



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pedoman Pencarian Data Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Balasan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Inggris
- Lampiran 14 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 15 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 16 Sertifikat PPL 2
- Lampiran 17 Cek Plagiasi
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dunia pendidikan erat kaitannya dengan belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Belajar merupakan suatu proses perubahan siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa sedangkan mengajar merupakan proses pengaturan dan proses interaksi yang dilakukan antara seorang guru dan siswa untuk dapat memberikan pengajaran dan didikan secara teratur, sistematis, terarah, dan terencana.<sup>2</sup>

Seorang guru memiliki tanggung jawab besar dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai kesuksesan belajar siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dapat dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan tidak membosankan, serta dapat memotivasi siswa agar lebih aktif.

Setiap guru pasti berharap proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena ketika siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran maka kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran juga bisa maksimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun harapan terkadang berbanding balik dengan fakta yang ada, terkadang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah muncul perasaan jenuh dan bosan untuk mengikuti pembelajaran. Dalam pengalaman yang diperoleh dari penulis selama melakukan observasi pendahuluan, masih sering menjumpai

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Jamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rosdakarya, 2002), hlm. 46.

guru-guru yang menggunakan cara-cara konvensional dalam mengajar. Sedangkan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru pun harus bersikap variatif dalam melaksanakan proses KBM agar siswa tidak merasa jenuh.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Guru mempunyai kewajiban-kewajiban yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.<sup>3</sup>

Saud mengungkapkan bahwa upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif sangat tergantung kepada bagaimana guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran, serta dapat memilih strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Lembaga sekolah umum tetap mengajarkan pembelajaran agama dalam setiap proses belajar mengajar hal ini dikarenakan dari pemerintah yaitu Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Kamarruddin Amin mengatakan bahwa diajarkannya pelajaran pendidikan agama di sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu Pertama membentuk pribadi yang saleh dan bertaqwa kepada Tuhan. Kedua, bagaimana (pendidikan agama) bisa menjadi instrumen perekat sosial, memperkuat nasionalisme.<sup>4</sup>

Mata pelajaran agama merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dilakukan dengan usaha sadar dan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan

---

<sup>3</sup> Wijaya, *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 43.

<sup>4</sup> Mulyono, Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2018), hlm. 4.

belajar mengajar atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.<sup>5</sup> Dan Al-Qur'an Hadis ini termasuk kedalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebenarnya dengan adanya Pendidikan Agama, diharapkan siswa mempunyai karakter yang seharusnya dimiliki oleh seseorang yang beragama karena esensi dari mempelajari ilmu agama adalah sikap.

Metode dalam pembelajaran merupakan bagaimana cara pendidik menyampaikan materinya agar dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Salah satu penentu dalam proses pembelajaran ialah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, apabila metode yang digunakan dalam menyampaikan materi itu tepat maka dapatlah tercapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>6</sup> Sering kali pendidik kesulitan dalam menggunakan metode yang pas, yakni sesuai dengan materi yang akan diajarkan juga dengan karakteristik peserta didiknya. Akibatnya, kelas tidak kondusif atau peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan serta tujuan dari pembelajaran sendiri pun sulit untuk terpenuhi. Tidak sedikit pendidik yang tidak menyadari bahwa peran metode dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari pendidik yang kurang menyadari makna dari penggunaan metode tersebut atau pendidik yang kurang paham dengan teori-teori mengenai metode untuk materi yang akan diberikannya. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang harus dimiliki pendidik sebagai bentuk integrasi dari beberapa kompetensi pendidik yang lain secara utuh kemudian menyeluruh.<sup>7</sup>

Selain itu pun di era modern seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, maka secara tidak langsung pola pikir

---

<sup>5</sup> Departemen Nasional, *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas), hlm. 24.

<sup>6</sup> Ushwa Dwi Masrurah, Elihami, Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Fiqh di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol 2 No 1, hlm. 82.

<sup>7</sup> Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

masyarakat juga ikut berkembang dalam segala aspek. Sehingga mempengaruhi dunia pendidikan karena dengan berkembangnya pola pikir masyarakat tersebut, maka dituntut untuk adanya inovasi dalam bidang pendidikan agar tidak bersifat tradisional lagi, yaitu melaksanakan pembelajaran hanya dengan ceramah yang merupakan metode dari zaman dahulu sampai sekarang. Inovasi yang dilakukan itu tidak terlepas dari peran guru melakukan inovasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran kurikulum 2013. Guru yang berinovasi merupakan peran terbesar atas keberhasilan pembelajaran.<sup>8</sup> Perkembangan dunia pendidikan pun tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya kemajuan tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam proses belajar. Dalam kurikulum 2013 pun teknologi sangat berperan penting dikarenakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis teknologi.<sup>9</sup> Maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran. Salah satunya yakni metode *Information Search*. Menurut Melvin L. Silberman dalam bukunya yang berjudul *Active Learning: 101 Belajar Siswa Aktif* bahwa metode *Information Search* ini dapat membuat materi pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih menarik, maka dari itu dapat membangkitkan semangat dan keaktifan belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.<sup>10</sup>

*Smartphone* dimiliki hampir setiap orang, baik itu dari kalangan siswa maupun dari kalangan guru. Penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran PAI mempunyai manfaat sebagai penguat dalam penjelasan materi, mengingat bahwa materi PAI merupakan materi yang juga luas dan tidak akan efektif jika hanya disampaikan dengan metode ceramah atau

---

<sup>8</sup> Pamungkas, Skripsi: "*Penerapan Strategi Berburu Informasi dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Tentang Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti Gresik*", (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 5.

<sup>9</sup> Oos M Anwas, Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Teknodik*, Vol 17 Nomor 17, Tahun 2013, hlm. 493.

<sup>10</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Bumi Media, 2002), hlm. 154.

penjelasan dengan teori saja, akan tetapi dengan ditampilkannya slide gambar atau video yang bisa diambil atau dicari di internet akan menjadi penguat penjelasan dan juga sebagai alat bantu bagi siswa untuk memahami materi tidak hanya dengan bayangan pemikiran saja. Penerapan metode *information search* yang menggunakan media internet akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk menemukan gambar-gambar, atau video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.<sup>11</sup>

Metode *information search* merupakan suatu metode pembelajaran yang mana siswa dapat diarahkan untuk mencari informasi dari berbagai sumber seperti, internet, buku, bahkan dapat juga orang yang memiliki pengetahuan atau keahlian lebih dalam bidang tersebut. Metode ini dapat digunakan guru guna untuk mendapatkan keaktifan siswa dalam belajar karena strategi ini menekankan keaktifan dari siswa selama dalam proses belajar mengajar, dengan keaktifan siswa tersebut suasana belajar di kelas akan lebih optimal dan kondusif, selain itu siswa juga akan lebih termotivasi untuk mencari tahu setiap permasalahan di dalam belajar, dengan motivasi dan keaktifan tersebut kemampuan menulis siswa juga akan menjadi lebih baik.<sup>12</sup>

Menurut Burahman *Information Search* merupakan suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam lembar diskusi siswa. Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa

---

<sup>11</sup> Nur Laela. Dkk, Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol 3 Nomor 2 Tahun 2019, hlm. 7.

<sup>12</sup> Sri Rahayu, Penerapan Strategi Information Search untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam, *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol 5 Nomor 3, Tahun 2016, hlm. 20.



dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.<sup>13</sup>

Adanya media internet dan jaringan wifi yang disediakan dari sekolah harus dapat digunakan semaksimal mungkin dengan mengaplikasikan strategi yang dapat memanfaatkan dengan baik fasilitas tersebut salah satunya metode *Information Search*. Secara umum memang metode tersebut mengacu kepada buku-buku di perpustakaan, akan tetapi metode *Information Search* ini dalam penerapannya mengacu pada pencarian jurnal, video atau artikel yang didapatkan dari internet dengan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya maupun juga pencarian terhadap audio visual misalnya video atau gambar terkait materi yang sedang diajarkan.<sup>14</sup>

Alasan memilih SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang memperbolehkan siswanya menggunakan media *Smartphone*, maka dari itu dengan memanfaatkan aturan tersebut guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif, mandiri serta aktif sehingga pemikiran siswa dapat menyeimbangi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan maju yaitu salah satunya dengan metode *Information Search*. Sekolah tersebut juga merupakan lokasi tempat peneliti melakukan PPL 2, maka dari itu peneliti sudah menganalisis pembelajaran yang terjadi disekolah tersebut. Terutama dalam KBM pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari data dan fakta dilapangan bahwa di kelas VIII SMP muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih banyak anak yang kurang fokus belajar. Mereka merasa bosan dan ada juga bahkan yang

---

<sup>13</sup> Pamungkas, *Skripsi: "Penerapan Strategi Berburu Informasi dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Tentang Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti Gresik"*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 7.

<sup>14</sup> Nur Laela. Dkk, Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol 3 Nomor 2, Tahun 2019, hlm. 174.



sampai tertidur. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa. Mereka masih banyak menerapkan metode-metode konvensional yakni salah satunya metode ceramah. Dikarenakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lebih banyak memuat materi daripada praktek, jadi siswa cenderung lebih mudah bosan dan kurang aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam penelitian ini lebih dispesifikan pada kelas VIII A yang mana di kelas tersebut paling banyak terjadi problematika tersebut dan melalui wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis bahwa kelas tersebut adalah kelas yang siswanya paling sulit ketika diperintahkan untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan kebanyakan siswa bermain sendiri bahkan ada juga yang tertidur.

Dengan begitu maka seorang guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif, pembelajaran juga menjadi lebih menarik dan tentunya juga dapat menyeimbangi dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang.<sup>15</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”.

## **B. Definisi Konseptual**

Merupakan sebuah gambaran yang cukup jelas dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertegas judul dari penelitian yang akan dilakukan agar dapat dipahami sebuah persoalan yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi istilah dan masalah yang terdapat dalam yang digunakan dalam judul ini. Adapun istilah yang digunakan yaitu:

### 1. Implementasi

Implementasi memiliki arti pelaksanaan, pelaksanaan sendiri dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pelaksanaan ini

---

<sup>15</sup> Observasi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022

mempunyai arti berupa pelaksanaan atau penerapan.<sup>16</sup> Oleh karena itu pelaksanaan merupakan sebuah proses dalam penerapan ide, gagasan, atau kebijakan, serta sebuah konsep tindakan praktis yang dapat berdampak baik bagi pengetahuan maupun sikap.

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>17</sup> Jadi, Implementasi merupakan suatu kegiatan bukan hanya aktifitas yang dengan sungguh-sungguh dan terencana yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Konsep implementasi yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini merujuk pada metode pembelajaran *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang dilakukan di dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

## 2. Metode *Information Search*

Metode merupakan cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>19</sup> *Information Search* merupakan metode dalam

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427.

<sup>17</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

<sup>18</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 6.

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 53.

pembelajaran, yang mana dalam metode tersebut siswa dapat diarahkan guna untuk mencari informasi dari buku lain atau internet.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *information search* adalah suatu metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mana siswa dituntut untuk belajar mandiri dengan cara mencari informasi sendiri atas pertanyaan atau materi yang sedang dipelajari melalui sumber-sumber yang digunakan seperti buku, internet, Koran, majalah, dan lain-lain.

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Menurut Sudjana, pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.<sup>21</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadis-Hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>22</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah segala upaya yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa yang tersusun secara terprogram dengan tujuan untuk mencapai proses pengajaran

---

<sup>20</sup> Sri Rahayu, Penerapan Strategi Information Search untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam, *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 5 No 3, Tahun 2016, hlm. 20.

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. Ke-13, hlm. 22.

<sup>22</sup> Depag RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Nadia Media, 2008), hlm. 16.

yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

#### 4. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

SMP merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan sekolah berbasis islam yang didirikan pada tanggal 23 Mei 1989 dan sekolah yang mengutamakan nilai-nilai yang terkandung dalam agama islam guna membentuk akhlak yang mulia, bersikap sopan santun, agar nantinya kelak peserta didik dapat menerapkannya di dalam masyarakat luas. Memiliki tenaga kerja/ guru sebanyak 15 orang dan jumlah siswa pada tahun ini sekitar 249 anak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, terdapat permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian. Dari masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

#### 2. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang baik, baik itu secara teoritis maupun praktis yang berguna untuk kemaslahatan dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian temuan penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang metode pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran dengan penerapan metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan juga lebih banyak mendapat materi dari berbagai sumber.

2) Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan penerapan metode *Information Search*, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan mata pelajaran lain pada umumnya.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

4) Bagi Peneliti lain

Mendapatkan pengalaman serta menambah khazanah keilmuan tentang metode *Information Search* sehingga dapat mengimplementasikannya kelak dalam kegiatan belajar mengajar nantinya.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam menganalisis permasalahan yang dikaji, maka penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:



Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini memaparkan tentang deskripsi teori tentang Metode *Information Search* yang terdiri dari pengertian metode *Information Search*, karakteristik *Metode Information Search*, langkah-langkah metode *Information Search*, kelebihan dan kekurangan dari metode *Information Search*. Pengertian dari Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Karakteristik dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis, Langkah-langkah Pembelajaran Al-Qur'an, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memaparkan tentang sebuah metode penelitian, di dalamnya berisikan mengenai pendekatan dalam penelitian, dalam bab ini juga akan memberikan gambaran suatu penelitian. Berisi Jenis Penelitian, Objek dan Subjek penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis data.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data. Bab ini memaparkan tentang analisis hasil penelitian dari Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab akhir dari sebuah pembahasan skripsi di dalamnya memuat kesimpulan penulis dari pembahasan skripsi, saran – saran dan kalimat penutup yang sekiranya dianggap penting serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *Information Search*

##### 1. Pengertian Metode

Metode dapat diartikan sebagai jalan yang dipilih untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup> Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Syaiful Bhari Djamarah, metode adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Syaiful Bhari Djamarah, metode ialah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup> Selain itu ada juga pendapat yang dikemukakan oleh Thoifuri yang mengartikan metode yaitu berasal dari bahasa Greeka-Yunani yaitu *metha* yang melalui atau melewati, dan *hados* (jalan atau cara).<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu dan dalam pembelajaran tujuan itu adalah tidak lain yaitu merupakan pencapaian dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam menerapkan metode-metode dalam pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar seperti yang dinyatakan oleh Abdul Majid, yaitu:

---

<sup>23</sup> Iif Khoiru Ahmadi. dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 85.

<sup>24</sup> Pupuh Fathurrohman. dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), Cet. I, hlm. 15.

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet. I, hlm. 53.

<sup>26</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), Cet. I, hlm. 156.

- 1) Mengembangkan kemampuan sosial yang berarti bahwa pembelajaran tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga untuk dapat berinteraksi sosial
- 2) Mengembangkan keingintahuan
- 3) Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dalam pemecahan suatu masalah<sup>27</sup>

## 2. Pengertian *Information Search*

Ada beberapa pengertian tentang *Information Search* yaitu sebagai berikut:

*Information Search* merupakan metode pembelajaran untuk mencari informasi atau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mampu belajar diluar kelas. Metode *Information Search* memiliki tujuan untuk mengajak siswa untuk berpikir, melatih kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah.

Metode *Information Search* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat disamakan dengan ujian open book. Setiap kelompok kecil mencari informasi yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk mereka. Metode ini sangat membantu menjadikan materi yang pembahasan menjadi lebih menarik.<sup>28</sup>

Sedangkan Hisyam Zaini menyatakan bahwa *Information Search* adalah metode ini membentuk siswa ke beberapa kelompok yang nantinya diperintahkan untuk mencari suatu informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada mereka.<sup>29</sup>

Kemudian menurut Hamruni dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran* menyebutkan bahwa strategi *Information Search* merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar diluar kelas, yang terkadang terasa sumpek dan penuh dengan

---

<sup>27</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), Cet. I, hlm. 142.

<sup>28</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Bumi Media, 2002), hlm. 154.

<sup>29</sup> Hisyam Zaini. Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2008), hlm.8.

segala aturan. Mereka bebas untuk belajar di perpustakaan, mencari jurnal ataupun sumber-sumber belajar yang lainnya.<sup>30</sup>

Menurut Hendi Burahman, *Information Search* merupakan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat mempunyai informasi lebih terkait materi yang sedang dipelajari. Agar siswa menjadi lebih aktif untuk mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang digunakan untuk didiskusikan oleh siswa. Namun metode *Information Search* ini ada kelebihan dan ada juga kekurangannya.<sup>31</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Information Search* merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara membagi siswa ke beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pertanyaan dari guru dengan cara mencari informasi yaitu dengan membaca dari berbagai sumber-sumber informasi yang tersedia baik itu ada di internet, atau bahkan buku-buku yang terdapat di perpustakaan dan lain-lain. Dengan begitu maka akan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan minat belajar siswa juga akan lebih meningkat. Metode *Information Search* adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dimana peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dengan cara mencari informasi sendiri atas pertanyaan atau materi yang sedang dipelajari.

### 3. Karakteristik Metode *Information Search*

Menurut Bonwell, pembelajaran aktif mempunyai karakteristik sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar.

<sup>30</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hlm. 161.

<sup>31</sup> Burahman, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 12.

<sup>32</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, ..., hlm. 152.

- b. Guru membimbing dalam terjadinya pengalam belajar. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru merupakan salah satunya sumber belajar yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya dan dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya untuk sekedar mengejar standar akademik. Selain pencapaian standar akademik, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang.
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan matang.
- e. Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur keterampilan dan hasil belajar siswa.

Dalam metode *Information Search* sendiri, peserta didik diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Dengan demikian potensi siswa dapat diberdayakan, dan mampu belajar mandiri. Peserta didik tidak lagi sebagai penerima pengetahuan dan guru juga bisa berperan sebagai motivator, pengarah dan pemberi stimulus.

#### 4. Langkah-langkah *Metode Information Search*

Menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah penerapan metode *Information Search* adalah sebagai berikut.<sup>33</sup>

- a. Buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari information yang dapat ditemukan dalam sumber yang telah dibagikan kepada siswa. Materi sumbernya bisa mencakup:

---

<sup>33</sup> Melvin L. Silberman, , *Active Learning* ,... hlm. 164-165.

- 1) Informasi yang dapat dicari melalui media computer/ smartphone
  - 2) Buku pegangan
  - 3) Dokumen
  - 4) Buku teks
  - 5) Panduan referensi
- b. Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya
  - c. Perintahkan siswa untuk mencari informasi dalam kelompok. Kompetensi yang bersahabat bisa diwujudkan untuk mendorong partisipasi
  - d. Bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluas jawaban guna memperluas cakupan pembelajaran
  - e. Kemudian langkah-langkah di atas dapat divariasikan dengan membuat pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk menyimpulkan jawaban dari sumber informasi yang digunakan.
  - f. Sebagai ganti pencaian jawaban pertanyaan. Berilah peserta didik tugas yang berbeda seperti kasus untuk dipecahkan, latihan yang bisa mencocokkan butir-butir soal atau menyusun acak kata. Jika tidak diacak tunjukkan istilah penting yang terdapat pada sumber informasi.

Sedangkan menurut Hamruni, langkah-langkah metode

*Information Search* adalah sebagai berikut :

- a. Bagilah siswa dalam kelompok-kelompok kecil, sekitar 2 atau 3 orang.
- b. Berilah masing-masing kelompok pertanyaan atau tugas yang bisa dicari jawabannya di tempat-tempat yang sudah ditunjukkan oleh guru.
- c. Pertanyaan atau tugas yang diberikan sebaiknya disandarkan pada beberapa buku (literatur)



- d. Kelompok mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, dan sekitar 30 menit sebelum habis jam pelajaran mereka harus kembali masuk ke dalam kelas.
- e. Dikelas, masing-masing kelompok melaporkan hasil belajarnya dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar tersebut.
- f. Diskusikan temuan-temuan kelompok tersebut.<sup>34</sup>

Dalam referensi lain juga saya menemukan langkah-langkah dalam menerapkan Metode *Information Search*, sebagai berikut:

- a. Guru menentukan topik, bagikan teks (materi pelajaran)
- b. Siswa membaca secara berkelompok
- c. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa
- d. Kelompok siswa membuat jawaban
- e. Presentasi<sup>35</sup>

#### 5. Kelebihan *Metode Information Search*

Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Information Search*,

- a. Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki oleh metode *Information Search*:
  - 1) Siswa menjadi siap memulai pelajaran karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru
  - 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam hal bertanya dan mencari informasi
  - 3) Materi lebih mudah dan lebih lama untuk diingat
  - 4) Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.

<sup>34</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran, ...*, hlm. 161-162.

<sup>35</sup> Riyanti, *Contoh Strategi dan Kelebihannya*, <http://riyantiokta.blogspot.com>, diakses 12 September 2022



- 5) Mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pikiran dengan sesama teman kelompok
- 6) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antar siswa.
- 7) Membantu membentuk suasana yang lebih kondusif dan lebih menarik<sup>36</sup>

#### 6. Kekurangan Metode *Information Search*

Adapun kekurangan dari metode *Information Search* yaitu peserta didik jarang memperhatikan atau bosan jika pembahasan dalam metode tersebut tidak disukai. Metode tersebut harus dilaksanakan oleh pendidik yang kreatif dan vocal, sedangkan tidak semua pendidik mempunyai karakter tersebut.<sup>37</sup> Kekurangan yang terdapat dalam metode *Information Search* yaitu:

- a. Waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan metode *Information Search* relative lebih lama daripada metode yang lain
- b. Tidak dipungkiri bisa terjadi keributan di dalam kelas

### B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

#### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah makna dari bahasa inggris *instructions*, terdiri dari dua makna kegiatan yaitu, belajar (*learning*) dan mengajar (*teaching*), kemudian digabungkan menjadi satu kegiatan yaitu kegiatan belajar-mengajar yang selanjutnya lebih dikenal dengan pembelajaran (*instructions*).<sup>38</sup> Pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki makna “suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang guna untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang

<sup>36</sup> Hisyam Zaini. Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif, ...*, hlm.14.

<sup>37</sup> Melvin L. Silberman, , *Active Learning* ,... hlm. 153.

<sup>38</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.180.

baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>39</sup>

Menurut Sudjana, pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap usaha yang sistematis dan dilakukan secara sengaja guna untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi pendidikan antara dua pihak yaitu siswa dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan.<sup>40</sup> Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kata Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “Instruksional” dan secara etimologi memiliki dua makna yakni kegiatan mengajar (teaching) dan kegiatan belajar (Learning).<sup>41</sup>

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. System pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membaca buku, belajar, dikelas, karena diwarnai oleh beragam organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan siswa.<sup>42</sup>

Menurut Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses suatu organisasi yang merubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Setiap perubahan itu mencakup perubahan perilaku, perubahan pengalaman, perubahan kematangan.<sup>43</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran terdapat ada tiga tahapan yakni informasi, transformasi, evaluasi. Informasi dalam proses pembelajaran

---

<sup>39</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. Ke-13, hlm. 22.

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm. 57.

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ..., hlm. 57.

<sup>43</sup> RatnWilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 2-3.

bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Transformasi berguna untuk memperdalam dan memperluas konsep dan teori yang sudah ada sehingga menjadi bahan pelajaran yang berkualitas. Sedangkan evaluasi berguna untuk menilai sejauh mana kemajuan pembelajaran yang diperoleh.<sup>44</sup> Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Proses dari suatu pembelajaran pada dasarnya merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai anak didik dalam kegiatan pengajaran yang menggunakan sarana dan fasilitas yang disediakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kurikulum. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari suatu upaya untuk mempersiapkan peserta didik sejak dini untuk memahami, terampil dalam melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan pendidikan.

## 2. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca dalam arti membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lainnya.<sup>45</sup> Menurut ahli fiqh, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam bentuk mushaf berdasarkan penukilan secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2005), cet. Ke. 9, hlm. 9-10.

<sup>45</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 155.

<sup>46</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam, ...*, hlm. 56.

Sedangkan Al-Hadis menurut bahasa ialah sesuatu yang baru. Dikatakan baru dikarenakan Hadis ada bersamaan dengan diangkatnya nabi Muhammad menjadi rasul oleh Allah Ta'ala. Sedangkan menurut istilah Hadis merupakan perkataan, perbuatan, dan taqirir nabi Muhammad SAW. Bagi orang islam mempelajari syari'at islam secara terus menerus yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis merupakan suatu kewajiban. Maka mempelajari dan menyampaikan ajaran dari kedua sumber tersebut adalah termasuk kewajiban pula.<sup>47</sup>

Disini Al-Qur'an Hadis merupakan unsur pelajaran agama islam pada suatu sekolah yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama islam. Maka dari itu, Al-Qur'an dan Hadis selain sebagai sumber hukum, keduanya menjadi sumber ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum ataupun agama, serta mendorong kepada umat manusia untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar sesuai kaidah yang berlaku. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dan Hadis-Hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>48</sup>

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar yaitu untuk :

- a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran diri

---

<sup>47</sup> Muh.Zuhri, *Hadis Nabi: Telaah Historis dan Metodologis*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 105.

<sup>48</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Peraturan Materi Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, 2008), hlm. 19.

- b. Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mempunyai kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Karakteristik dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Karakteristik suatu bidang studi merupakan suatu hal yang dapat memberikan landasan-landasan yang berguna dalam menjelaskan strategi pembelajaran. Karakteristik Al-Qur'an Hadis antara lain:

- a. Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual
- c. Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari

Secara umum ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis antara lain:<sup>49</sup>

- a. Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli.
- b. Pengertian Hadis, sunnah, khabar, atsar dan Hadis qudsi.
- c. Bukti keotentikan Al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
- d. Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an.
- e. Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an.

---

<sup>49</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Peraturan Materi Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, 2008), hlm. 119.



- g. Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an.
- h. Pembagian Hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.

Sedangkan ruang lingkup mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis ditingkat SMP/MTs adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- b. Menerjemahkan makna (Tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadis dalam memperkaya khazanah
- c. Menerapkan isi kandungan ayat dan Hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah, yang mana menekankan pada kemampuan

#### 4. Langkah-langkah Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Di dalam proses pembelajaran akhlak terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seorang guru yakni antara lain meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.<sup>51</sup>

##### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan sesuatu yang di dalamnya terdapat rancangan-rancangan yang luas serta penjelasannya, kemudian mengutip dari buku karya Abdul Majid bahwasanya yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran ialah apabila di dalamnya sudah memenuhi tiga komponen atau yang biasa disebut dengan *anchor point*, yakni meliputi: Tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, evaluasi pembelajaran.<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Mapenda Depag Kabupaten Tangerang, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Laksanakan Mandiri Putra, 2009), hlm. 89.

<sup>51</sup> Ajar Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 15.

<sup>52</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 15-16.



Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya ialah kegiatan yang mana di dalamnya melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya, di dalamnya mencakup pada pelaksanaan proses pembelajaran, maka dari itu pelaksanaan pembelajaran ialah sebuah proses yang telah diatur sedemikian rupa yang di dalamnya mengikuti langkah-langkah agar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.<sup>53</sup>

Tahapan pembelajaran pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:<sup>54</sup>

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dan memfokuskan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini meliputi menenangkan kelas, menyiapkan perlengkapan belajar dan sebagainya.

##### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar, dalam kegiatan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>53</sup> Suyadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk N 1 Lais Kecamatan Lais Musi Banyuasin*, Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, 2014, hlm. 37.

<sup>54</sup> Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ombak2012), hlm. 174.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Hal ini dapat menggunakan kesimpulan, penilaian, maupun refleksi pada kegiatan penutup ini diakhiri dengan melihat kembali pelajaran yang telah dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana, hal ini dilakukan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses menentukan suatu tingkat pada pencapaian tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditentukan melalui cara yang sistematis, dengan kata lain evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui pembelajaran yang telah disampaikan apakah sudah dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik atau sebaliknya.<sup>55</sup>

Evaluasi pembelajaran ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### 5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Salah satu adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai kegemaran untuk membaca Al-Qur'an Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan

---

<sup>55</sup> Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal IDAARAH*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 261.

pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Mengenai tujuan belajar Al-Qur'an Hadis sebenarnya sangat banyak dan bermacam-macam. Tujuan yang khusus diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan.

Tujuan pendidikan merupakan factor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu. Demikian juga sama halnya dengan Pendidikan Agama Islam, yang termasuk ke dalam proses kegiatan yang akan dicapai dengan usaha pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia yang terdiri dari etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki tujuan sebagai:<sup>56</sup>

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadis
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadis

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu, memahami isi pokok Al-Qur'an, fungsi dan bukti-bukti kemurnian, istilah-istilah Hadis, fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an, pembagian Hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayatnya Al-Qur'an dan Hadis tentang manusia dan Tanggung jawabnya dimuka bumi, dmeokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Agama RI, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam, tahun 2008.

### C. Penelitian Terkait

Kajian pustaka merupakan suatu pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian di lapangan nantinya.<sup>57</sup> Dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti mengambil referensi dari berbagai sumber, buku, jurnal, tulisan, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan metode *Information Search*. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dikaji dan oleh penulis dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yang mana di dalamnya mendapati beberapa penelitian yang cukup serupa dengan penelitian yang akan dilakukan meliputi:

*Pertama*, Jurnal yang berjudul *Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019*, yang ditulis oleh Nur Laela, Ahmad Izza Muttaqin, Al Muftiyah. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Information Search* dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran PAI serta mampu meningkatkan cara berfikir siswa menjadi lebih kritis.<sup>58</sup> Letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pengimplementasiannya, dimana penulis menggunakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sedangkan jurnal yang ditulis oleh Nur Lela dkk melalui penggunaan smartphone. Letak persamaan antara keduanya adalah sama-sama menggunakan strategi atau metode *Information Search*.

*Kedua*, Jurnal yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat*, yang disusun oleh Eliana Yunitha Seran. Hasil dari penelitian tersebut yakni penggunaan strategi *information search* bernilai sangat efektif dalam pembelajaran

---

<sup>57</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161.

<sup>58</sup> Nur Lela Dewi, Ahmad Izza Muttaqin, Al Muftiyah, Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019, hlm. 178.

IPS.<sup>59</sup> Letak perbedaan antara jurnal yang ditulis oleh Eliana Yunitha dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dalam pengimplementasiannya, dimana penulis menggunakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sedangkan jurnal tersebut menggunakan Mata Pelajaran IPS.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021* yang disusun oleh Muhayat. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media google classroom sangat mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama masa pembelajaran daring.<sup>60</sup> Letak perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni penggunaan media atau metode yang dilksuqn, penulis menggunakan metode *Information Search* sedangkan skripsi yang ditulis oleh Muhayat melalui media google classroom.

*Keempat*, Penelitian relevan lainnya adalah yang ditulis oleh Mahfuzdin dengan judul “Pengaruh Strategi *Active Learning* (Belajar Aktif) Teknik *Information Search*/Mencari Informasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Perbedaan dengan penulis disini adalah pada jenis penelitiannya. Penelitian yang ditulis oleh Mahfuzhdin tersebut adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh metode *Information Search* terhadap hasil belajar siswa<sup>61</sup>, sedangkan penulis disini adalah Penelitian kualitatif, dimana penulis berupaya mengimplementasikan dengan metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

---

<sup>59</sup> Eliana Yunitha Seran, Efektivitas Penggunaan Strategi *Information Search* dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang- Kalimantan Barat, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018, hlm. 5-6.

<sup>60</sup> Muhayat, Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun AJARAN 2020/2021*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 87.

<sup>61</sup> Mahfuzhdin, Skripsi: *Pengaruh Strategi Active Learning (Belajar Aktif) Teknik Information Search/ Mencari Informasi terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm .63.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan model kualitatif Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>62</sup>

Peneliti dalam sebuah penelitiannya ini menggunakan jenis kualitatif (*Qualitatif Research*), yang merupakan sebuah metode yang di dalamnya berlandaskan pada suatu paradigam yang memandang sebuah fakta lapangan sebagai sesuatu yang utuh, holistic penuh dengan makna dan terdapat sebuah hubungan yang bersifat interaktif (*reciprocal*), pada jenis ini biasanya digunakan untuk meneliti suatu objek yang nyata adanya tanpa ada suatu hal yang direkayasa oleh peneliti. Pada proses penelitian yang berlangsung nantinya menjadi sebuah instrument yang mana pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, pada tahap pengumpulan data nantinya peneliti melakukan sebuah analisis induktif.<sup>63</sup>

Dalam hal ini penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode yang bersifat artistic karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.<sup>64</sup> Penelitian ini digunakan oleh peneliti guna untuk mendeskripsikan yang tentunya berkaitan dengan Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

---

<sup>62</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah "Konsep, Strategi dan Implementasi"*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 120.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 13-14.



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil penelitian ini di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, yang beralamat di Jl. Dr. Angka No. 79 Purwokerto, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memperbolehkan siswanya menggunakan media *Smartphone*, maka dari itu dengan memanfaatkan aturan tersebut guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif, mandiri serta aktif sehingga pemikiran siswa dapat menyeimbangi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan maju yaitu salah satunya dengan metode *Information Search*.

Alasan lain memilih SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto adalah lokasi tersebut merupakan tempat peneliti melakukan PPL 2, maka dari itu peneliti sudah menganalisis pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut. Terutama dalam KBM pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan terhitung sejak tanggal 24 Mei 2022 sampai tanggal 30 Agustus 2022, akan tetapi peneliti tidak melakukan penelitian secara terus menerus melainkan pada hari-hari tertentu saja.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek merupakan suatu pihak dalam sebuah penelitian, dimana subjek ini nantinya menjadi informan, informan ini merupakan orang yang dipilih oleh peneliti untuk dimintai suatu informasi mengenai hal yang hendak diteliti.<sup>65</sup> Sementara objek

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 105.

penelitian adalah masalah, isu, problem yang dibahas atau diteliti dan diselidiki dalam riset sosial. Menurut Sugiyono, Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian. Pusat perhatian tersebut berupa tema atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>66</sup>

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subjek penelitian adalah guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII dan beberapa siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dimana orang-orang tersebut dianggap cukup mengetahui mengenai sebuah informasi yang sedang diharapkan, sehingga hal tersebut akan cukup memudahkan peneliti dalam mencari suatu obyek atau situasi sosial yang akan diteliti. Dari data dan fakta dilapangan bahwa di kelas VIII SMP muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih banyak anak yang kurang fokus belajar. Mereka merasa bosan dan ada juga bahkan yang sampai tertidur. Dalam penelitian ini lebih dispesifikkan pada kelas VIII A yang mana di kelas tersebut paling banyak terjadi problematika tersebut dan melalui wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis bahwa kelas tersebut adalah kelas yang siswanya paling sulit ketika diperinthakan untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan kebanyakan siswa bermain sendiri bahkan ada juga yang tertidur. Maka dari itu peneliti memilih kelas VIII A untuk dijadikan subjek penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

---

<sup>66</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), hlm. 179.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 37.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data metode ini digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi yang sedang diperlukan hal tersebut digunakan agar tercapainya sebuah tujuan dalam penelitian beberapa metode penelitian dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail dengan manusia sebagai objek observasi, dan lingkungannya dalam kancan riset.<sup>68</sup> Observasi juga sebuah metode dalam proses pengumpulan data yang peneliti butuhkan yaitu dengan sebuah pengamatan terhadap suatu objek.<sup>69</sup>

Sutrisno Hadi mengungkapkan Observasi yakni pencatatan dan pengamatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi terbagi kedalam dua jenis yakni:

##### a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi berperan serta adalah, observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari terkait dengan penelitian yang sedang diamati atau yang dijadikan sumber data penelitian. Pada jenis observasi ini peneliti ikut serta dalam melakukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.

##### b. Observasi Non-Partisipan (*Nonparticipant Observation*)

Observasi non-partisipan adalah, jenis observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti hanya sebagai pengamat pada suatu

---

<sup>68</sup> Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 67.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 145.

objek yang akan diteliti, tanpa adanya keterlibatan secara langsung dengan orang-orang yang sedang diamati.<sup>70</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi *nonpartisipan*, yang mana dalam proses pelaksanaannya peneliti hanya berperan sebagai pengamat objek yang hendak diteliti. Maka dari itu, pada observasi ini peneliti tidak langsung terlibat dalam sebuah pembelajaran menggunakan metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tapi peneliti sekedar mengamati sebuah proses pembelajarannya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum konsep metode *Information Search* dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seorang dengan tujuan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll. Demi memperluas informasi yang diperoleh.<sup>71</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara terstruktur berdasarkan data-data yang diterima. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VIII A. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Metode *Information Search* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>72</sup> Dokumentasi merupakan sebuah cara mengumpulkan berbagai data

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 146.

<sup>71</sup> Salim, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, KeAgamaan, dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 329.

yang dilakukan guna menyediakan sebuah dokumen hal tersebut dilakukan dengan sebuah bukti yang akurat, dari sebuah catatan maupun sumber informasi, baik dari sebuah karangan maupun tulisan dan lain sebagainya yang sejenis dengan hal di atas dalam penelitian kualitatif, dokumentasi ini cukup penting untuk pelengkap dari metode wawancara dan observasi.<sup>73</sup>

#### E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>74</sup> Dalam model analisis data ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di suatu lapangan dan analisis data dilaksanakan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus hingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir. Apabila kesimpulan yang didapatkan masih diragukan maka peneliti dapat mengulang kembali penelitian dari awal, yaitu memulai kembali dari proses pengumpulan data di lapangan hingga mendapatkan data-data penelitian baru, sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang lebih mantap.<sup>75</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh *Milles and Huberman*, yaitu *Qualitatif Data Analisis*. Model analisis data ini merupakan analisis yang didasari pada pandangan paradigmanya

---

<sup>73</sup> Djam Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 105.

<sup>74</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*, Vol 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 84.

<sup>75</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 173.



yang positivisme. Analisis data ini dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan dan menelaah pengumpulan data yang dilakukan atas dasar pemahaman yang kemudian dilakukan pemetaan data tersebut kedalam matriks. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data ini yaitu:<sup>76</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan memilih hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tidak perlu, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.<sup>77</sup>

Dalam mereduksi data, setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memiliki perhatian dalam mereduksi data seperti menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer, dll. Penggunaan proses reduksi data dalam penelitian ini ialah memalui sebuah pengolahan beberapa data, dari data yang diperoleh tentang implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dengan langkah memilih data-data yang penting dan membuang beberapa data yang kurang penting dari hasil penelitian.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahapan kegiatan dalam suatu proses pembuatan laporan yang diperoleh dari sebuah hasil penelitian yang tentunya telah dilakukan, hal tersebut bertujuan agar seluruh data yang

---

<sup>76</sup> Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 75.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 338.

telah dikumpulkan bisa difahami dan dianalisis sesuai dengan sebuah tujuan yang diinginkan.<sup>78</sup>

Setelah data direduksi maka langkah yang selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman tentang data yang kita sajikan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak terlalu jelas dan pasti, sehingga setelah diteliti lebih lanjut dapat ditemukan data yang lebih jelas. Pada tahap ini digunakan untuk penarikan kesimpulan akhir, dimana telah diperoleh bukti yang valid dalam pengumpulan data.

Langkah terakhir dalam menyelidiki suatu informasi dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu mencapai sebuah kesimpulan/konfirmasi. Tujuan mendasar yang diajukan masih bersifat spekulatif, dan hal demikian akan berbeda apabila ditemukanya suatu bukti yang cukup kuat pada masa pengumpulan informasi selanjutnya. Tujuan dalam pemeriksaan subjektif ini juga harus didukung oleh

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 341.

informasi yang substansial dengan tujuan bahwa hal yang diajukan adalah suatu tujuan yang dapat dipertahankan.<sup>79</sup>



---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 345.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Metode *Information Search* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru melalui sumber yang ada misalnya seperti media *smarthphone*, buku pegangan, koran, dan sumber yang lainnya. Penggunaan metode tersebut juga menjadi pendorong agar siswa tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat dan juga dimana penerapan kurikulum 2013 yang mana pembelajaran berpusat pada siswa dan juga lebih menekankan anak untuk lebih mandiri yang juga menekankan pemanfaatan teknologi.

Metode tersebut dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan juga dapat meningkatkan kemandirian anak dalam belajar, seperti yang dikatakan oleh Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I. sebagai guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

Penggunaan metode *Information Search* ini sangat baik dan cocok dilakukan, karena dengan metode tersebut anak menjadi tidak bosan dan juga anak bisa lebih mandiri dalam memecahkan suatu persoalan. dan juga anak itu lebih aktif mba jadinya nggak bosan juga. Apalagi materi Al-Qur'an Hadis itu kan lebih banyak ke materi ya jadi kalau tidak menggunakan metode yang kreatif anak akan mudah bosan dan nantinya mengantuk.<sup>80</sup>

Dari wawancara dengan beliau, dapat dikatakan bahwa diterapkannya metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dianggap sangat baik dan pas dikarenakan metode tersebut

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I pada tanggal 30 Agustus 2022

dinilai membuat anak menjadi lebih aktif, kreatif dan mandiri tentunya. Dan juga mempermudah anak untuk lebih memahami materi yang sedang dibahas.

Dalam setiap pembelajaran dan proses pembelajaran baik itu langsung terjadi di dalam kelas maupun diluar kelas tidak pernah lepas dari penggunaan metode, dimana metode merupakan salah satu cara yang dimanfaatkan guru untuk melancarkan proses penyampaian ilmu kepada siswanya. Penerapan metode memiliki tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami serta menerima pembelajaran yang dijelaskan oleh guru namun juga penerapan metode yang sebelumnya sudah dirancang agar proses penyampaian materinya juga menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga juga mendorong motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 27 Mei 2022, Beliau menyampaikan bahwa dengan menerapkan metode tersebut beliau berharap supaya anak-anak bisa lebih aktif menggunakan berbagai media, misalnya seperti media internet atau buku yang lainnya. Dengan penggunaan metode tersebut juga mendukung penerapan kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Para siswa pun juga memberikan tanggapan yang bagus dalam penerapan metode tersebut, salah satunya siswa sangat antusias dan juga mereka menjadi lebih aktif dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar, salah satunya media *smarthphone*. Penerapan metode *Information Search* juga memberikan dampak positif yakni tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, dimana siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan juga lebih mudah menerima penjelasan materi yang sedang diajarkan dikarenakan



bisa memanfaatkan berbagai media yang tersedia yang dapat digunakan anak untuk belajar.<sup>81</sup>

Beliau juga menyampaikan bahwasannya di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini sekolah menyediakan fasilitas internet, maka dari itu harus memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas tersebut. Dengan disediakannya internet tentunya memberikan banyak sekali manfaat dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dapat menerapkan metode *Information Search*, dengan begitu guru memiliki tujuan yang penting yaitu bagaimana penggunaan metode ajar yang umum tapi juga dapat dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Mengingat juga di era modern seperti sekarang ini peserta didik tidak luput dengan adanya gadget, maka dari itu sebagai seorang guru/pendidik harus memiliki ide-ide yang kreatif dalam memberikan serta menerapkan sebuah metode modern yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Peneliti juga menambahkan data dengan wawancara beberapa siswa kelas VIII A pada tanggal 30 Agustus 2022. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan terkait implementasi metode *Information Search* yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis, dalam wawancara tersebut siswa memiliki jawaban yang rata-rata sama.

Salah satu siswa yang diwawancarai oleh peneliti yang bernama Isuraya Ufairah Aufa yang merupakan salah satu siswa kelas VIII A mengungkapkan pendapatnya tentang implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat efektif mengingat zaman sekarang hal apapun bisa dicari dengan mudah menggunakan media gadget dan internet bahkan ilmu pendidikan juga bisa dicari dengan mudah. Isuraya mengatakan bahwa dirinya menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan metode *Information Search* yang diterapkan oleh Bapak Rijal.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I., pada tanggal 30 Agustus 2022

Aku sangat suka mba pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode ini karena pembelajarannya jadi mudah dan jelas, jadinya juga materi yang lagi dipelajari jadi mudah dipahami dan mudah diingat juga. Dan dibuat kelompok itu jadi kita bisa bekerja sama satu sama lain mba dan memudahkan kita mencari jawaban. Kita juga semakin semangat belajar jadinya.<sup>82</sup>

Dia juga menyampaikan bahwa dirinya menyukai pembelajaran yang menggunakan media, seperti halnya video atau gambar atau apapun. Dengan metode *Information Search* lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga penggunaan sumber yang dilakukan langsung dengan mencari sendiri informasi membuat anak lebih cepat paham. Penggunaan metode tersebut membuat siswa tidak bosan sehingga dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Information Search* sangat efektif dan bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan berbagai media sebagai sumber belajar menjadikan keaktifan siswa lebih meningkat seperti halnya mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait materi yang sedang dibahas ataupun terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dalam kurikulum tersebut pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru dan juga dituntut untuk lebih menekankan penggunaan teknologi.

Dengan adanya implementasi Metode *Information Search* menjadi sarana guru dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa di dalam kelas. Siswa dituntut untuk lebih mandiri dan

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII A, pada tanggal 30 Agustus 2022

lebih aktif dalam mencari informasi sesuai dengan topic atau materi pembelajaran dari berbagai sumber yang salah satunya adalah *smartphone*. Kondisi siswa kelas VIII A yang berjumlah 19 anak saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Information Search* mampu meningkatkan cara berfikir dan belajar siswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi suatu materi atau permasalahan dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan tidak gaduh.

Setelah ditemukan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik dari hasil penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menjelaskan hasil temuan Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Dari hasil observasi dapat diperoleh data mengenai langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut.<sup>83</sup>

- a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang cukup penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Apabila dalam suatu kegiatan telah melakukan perencanaan terlebih dahulu maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah dirancang.

Idealnya, dalam pendidikan formal, proses penyusunan RPP biasanya menghasilkan silabus dan RPP. Dalam mempersiapkan pembelajaran Bapak Rijalul Fikri sebagai guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII juga membuat perencanaan agar pembelajaran nantinya belajar dengan lancar dan tujuan pembelajaran juga tercapai seperti yang disampaikan oleh beliau :

---

<sup>83</sup> Observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus- 30 Agustus 2022

Sebelum mengajar saya mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran, misalnya seperti RPP, Silabus, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran yang bersifat kreatif, aktif, menyenangkan dan bervariasi agar siswa tidak merasa bosan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, media pembelajaran dan lain lain. Kita juga sebagai guru harus merencanakan pembelajaran yang baik, bermanfaat, dan kondusif serta menggunakan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak jenuh. Maka dari itu, kita sebagai guru harus berupaya bekerja keras mengembangkan rencana pembelajaran dikelas.<sup>84</sup>

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Bapak Rijalul Fikri sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah dengan mengulang materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu pada materi yang akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan agar Pak Rijal lebih paham dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran yang akan datang.

b. Pelaksanaan Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

1) Observasi pertama pada hari selasa, 23 Agustus 2022

Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penggunaan Metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:<sup>85</sup>

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dikelas VIII A di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto diawali dengan salam yang diberikan oleh Pak Rijalul Fikri selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian melakukan doa bersama, dan guru juga mengecek kehadiran siswa, guru juga mengulas sedikit

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I, pada tanggal 30 Agustus 2022

<sup>85</sup> Observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022

tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang Hukum bacaan Alif Lam. Dan terakhir sebelum memulai ke kegiatan inti guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulainya dengan memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang bertema Perilaku Rendah Hati, Hemat, dan Hidup Sederhana. Guru menjelaskan tentang sebuah ayat tentang Rendah Hati yaitu Q.S al-Furqan ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ  
قَالُوا سَلَامًا

"Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan "salam". (QS. al-Furqan 25: ayat 63)

Bapak Rijal juga menjelaskan sedikit terkait makna kandungan dalam QS. al-Furqan 25: ayat 63, bahwa Allah Swt mengajarkan kepada kita agar memiliki sifat rendah hati. Sifat rendah hati ini harus diwujudkan dalam setiap perilaku kita, baik terhadap diri kita sendiri, terhadap Allah, maupun terhadap orang jahil yang menyapa kita (dengan kata-kata yang menghina). Seorang yang memiliki sifat rendah hati akan mendapatkan keridhaan Allah Swt baik di dunia maupun di akhirat.



Rendah hati disebut juga dengan tawadhu'. Secara bahasa, rendah hati yaitu menurunkan dan merendahkan. Secara istilah, rendah hati adalah sikap yang tidak memandang rendah orang lain.

Dalam materi tersebut ada pembahasan terkait Hukum Bacaan Alif Lam yaitu al-Qamariyah dan as-Syamsiyah. Pak Rijal menjelaskan sedikit tentang pengertian al-Qamariyah dan as-Syamsiyah dan memberikan contoh masing-masing satu beserta alasannya. Kemudian membagi siswa ke empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Selanjutnya, Beliau memberikan persoalan yaitu mencari contoh hukum bacaan alif lam dalam QS. al-Furqan 25: ayat 63. Siswa diberikan kebebasan untuk menganalisis dan berargumentasi terkait persoalan tersebut. Diskusi kelompok diberikan waktu hingga 15-20 menit. Peserta didik diperbolehkan untuk mencari referensi pendukung seperti internet, buku, Al-Qur'an dan sumber lainnya. Disini guru hanya memberikan batas untuk tidak boleh mencontoh kelompok lain selama diskusi.

Setelah waktu diskusi selesai, pada tahapan terakhir kegiatan ini yaitu masing-masing kelompok menunjuk perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait contoh bacaan alif lam beserta alasannya di depan kelas dan kelompok lain menyimak dengan seksama penjelasan dari kelompok yang sedang mempresentasikan jawabannya.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir, bapak Rijal memberikan kesimpulan mengenai materi yang dibahas,

“Jadi kesimpulan materi pada hari ini adalah bahwa orang yang memiliki sifat rendah hati berkeyakinan bahwa semua kelebihan yang ada pada dirinya semata-mata merupakan karunia dari Allah Swt. Dengan keyakinan yang demikian, kita merasa bahwa tidak pantas kalau kelebihan yang dimiliki itu dibangga-banggakan. Sebaiknya segala kelebihan yang dimiliki itu diterima sebagai sebuah nikmat yang harus disyukuri. Berteman dengan siapa pun, baik itu kaya atau miskin, pintar atau bodoh. Karena dengan banyak teman kita tidak dianggap sebagai orang yang sombong dan senantiasa mendekati diri kepada Allah Swt sebagai wujud sifat rendah hati kita sebagai makhluk Allah Swt.”

Kemudian juga menambah sedikit ulasan materi tentang hukum bacaan alif lam sebagai penguat hasil diskusi yang tadi telah disampaikan agar anak lebih memahami materinya. Bapak Rijal juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih kurang paham. Kemudian untuk mengakhiri pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

2) Observasi kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penggunaan Metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dikelas VIII A di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto diawali dengan salam yang diberikan oleh Pak Rijaul Fikri selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian melakukan doa bersama, dan juga mengecek kehadiran siswa. Bapak Rijal juga mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian beliau melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang materi Ikhlas Dalam Beribadah. Dan tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Pak Rijal memulainya dengan meminta siswa untuk membuka buku pegangan Al-Qur'an Hadis yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa diberi waktu untuk membaca materi yang akan dibahas yaitu Ikhlas Dalam Beribadah. Selanjutnya Beliau memberikan sedikit penjelasan terkait materi tersebut dan memberikan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah, HR. Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ

Artinya : “Dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk badan dan rupamu, tetapi ia melihat/memperhatikan niat dan keikhlasan dalam hatimu”.Allah SWT tidak melihat fisik umatnya khususnya dalam konteks ibadah melainkan tergantung pada seberapa ikhlas ia melakukan ibadah tersebut.

Seperti telah dinyatakan pada hadist lain yang artinya :  
“Segala sesuatu tergantung pada niatnya”

Tahap selanjutnya adalah bapak Rijal memberikan beberapa soal yaitu mencari kisah inspiratif di buku, internet, majalah yang berkaitan dengan tema keikhlasan dan mencari ciri-ciri orang yang ikhlas dalam beribadah. Siswa diberikan kebebasan untuk menganalisis dan berargumentasi terkait persoalan tersebut. Waktu untuk mencari informasi diberikan hingga 15 menit.

Disini guru hanya mempunyai tugas mengawasi setiap peserta didik dalam waktu belajarnya. Setelah waktu selesai, pak Rijal menunjuk perwakilan siswa bernama Aziz, Suci, dan Isuraya untuk mempresentasikan hasil jawaban mereka terkait persoalan yang sudah diberikan dan siswa lain menyimak dengan seksama penjelasan dari siswa yang sedang berpresentasi. Tetapi meskipun siswa lain tidak mempresentasikan jawaban di depan kelas, mereka tetap harus mengumpulkan jawaban yang sudah mereka cari ke Bapak Rijal untuk menjadi bahan penilaian.

Tahap terakhir kegiatan ini adalah guru memberikan penjelasan secara singkat, jelas, dan tentunya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa terkait materi yaitu seperti, pengertian ikhlas, ciri-ciri orang yang ikhlas dalam beribadah, dan tips agar kita bisa melakukan ibadah dengan ikhlas.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir, seperti biasanya Bapak Rijal memberikan kesimpulan mengenai materi Keikhlasan dalam Beribadah yaitu:

“Nasehat yang dapat kita ambil dari materi hari ini adalah kita harus senantiasa mendirikan shalat, dalam bentuk rasa hormat kita kepada Allah SWT, dan yang terpenting kita harus ikhlas dalam beribadah kepada Allah SWT, baik itu ucapan atau perbuatan.”

.Kemudian Bapak Rijal juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih kurang paham. Pak Rijal: “Bagaimana anak-anak, apakah ada yang mau ditanyakan terkait hal yang belum paham?”, kemudian siswa kelas VIII A menjawab: “Belum ada pak”. Selanjutnya untuk mengakhiri pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

### 3) Observasi ketiga yang dilakukan pada hari Selasa, 30 Agustus 2022

Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur’an Hadis dengan penggunaan Metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:<sup>87</sup>

#### a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis dikelas VIII A di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto diawali dengan salam yang diberikan oleh Pak Rijaul Fikri selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Kemudian melakukan doa bersama, dan seperti biasanya yaitu mengecek kehadiran siswa dalam bentuk kedisiplinan. Bapak Rijal melakukan apersepsi terhadap siswa terkait pemahaman awal mengenai materi yang akan dipelajari yaitu Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan juga

---

<sup>87</sup> Observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022



mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dan tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Pak Rijal memulainya dengan meminta siswa untuk membuka buku pegangan Al-Qur'an Hadis yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kemudian membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Semua siswa kelas VIII A dengan tenang memulai pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian pak rijal memberi waktu siswa untuk bergabung ke teman kelompok yang tadi sudah dibagi. Kemudian Beliau menjelaskan sedikit tentang materi Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal agar siswa juga mendapat sedikit pencerahan terkait materi yang akan diajarkan.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya." (QS. al-Baqarah 2: ayat 172)

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَحُمَّ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

"Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang

disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. al-Baqarah 2: ayat 173)

Dalam ayat 172 mengajak secara khusus kepada orang-orang mukmin untuk mengkosumsi makanan yang baik dan bergizi, tanpa lagi menyebut halal. Hal ini menandakan bahwa keimanan menjadi perisai bagi seorang mukmin sehingga ia terbentengi dan tercegah dari kegiatan dan pilihan-pilihan makanan yang diharamkan. Sehingga dengan adanya rezeki yang telah diberikan oleh Allah akan melahirkan sikap syukur sebagai wujud dari ibadah seorang hamba.

Dalam ayat 173 menyebutkan bahwa ada empat hal yang diharamkan Allah Swt yaitu : Bangkai, yaitu binatang yang mati bukan karena proses penyembelihan yang dibenarkan oleh syar'I, darah dari binatang yang mengalir daging babi, secara totalitas, baik itu daging, lemak, kulit, bulu maupun tulangnya dan binatang yang disembelih tidak sesuai dengan tuntunan agama. Semua itu haram untuk dimakan, kecuali dalam keadaan darurat atau terpaksa dan dalam batas yang wajar dalam rangka mengatasi kedaruratan demi untuk menyambung hidup yang bersangkutan. Penyebutan secara tegas atas empat hal tersebut merupakan hal-hal yang buruk dan juga membahayakan buat perkembangan baik itu jasmani maupun kejiwaan seorang mukmin.

Kemudian setiap kelompok menyiapkan potongan kertas yang nantinya akan ditulis pertanyaan terkait

materi yang sedang dibahas. Selanjutnya nanti akan diputar secara acak kertas tersebut kepada kelompok lain jadi nanti setiap kelompok akan memiliki persoalan yang harus didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Waktu diskusi dibatasi hingga 20 menit. Dalam waktu 20 menit tersebut siswa diberi kebebasan untuk mencari informasi misalnya mencari keluar kelas seperti perpustakaan dengan mencari dari sumber buku atau bahkan boleh mencari melalui internet.

Setelah waktu diskusi selesai semua anggota kelompok dipersilahkan untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban yang sudah didapat dari berbagai sumber seperti internet dan buku yang ada di perpustakaan tersebut. Setiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Untuk kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Disini guru hanya mempunyai tugas mengawasi dan menambahkan sedikit penjelasan terkait jawaban dari setiap kelompok. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka. Pak rijal memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama.

Tahap terakhir kegiatan ini adalah guru memberikan penjelasan tambahan dari materi Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal secara singkat, jelas, dan tentunya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir, seperti biasanya Bapak Rijal memberikan kesimpulan dan nasehat mengenai materi Hidup Sehat

dengan Makanan dan Minuman yang Halal sebagai berikut:

“Jadi anak-anak, kita dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik. Halal dari segi zatnya, proses mengolahnya, dan cara mendapatkannya.”

Kemudian Bapak Rijal juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih kurang paham. Pak Rijal: “Bagaimana anak-anak, apakah ada yang mau ditanyakan terkait hal yang belum paham?”, kemudian siswa kelas VIII A menjawab: “Belum ada pak”. Selanjutnya untuk mengakhiri pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama serta salam.

#### c. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, diadakannya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengukur suatu kemampuan siswa dalam pemahaman materi selama mengikuti pembelajaran. Bapak Rijalul Fikri menggunakan evaluasi secara tertulis. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Bapak Rijalul Fikri mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu menggunakan tes tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa tes ulangan harian yang dan ujian semester.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri S.Pd. I pada tanggal 30 Agustus 2022

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menganalisis Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dengan menggunakan metode deskriptif dalam analisis data.

Analisis yang dilakukan peneliti yaitu mencakup analisis implementasi metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan oleh Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

### 1. Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Implementasi metode pencarian informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini dinilai sangat baik dan tepat karena metode ini diyakini dapat membuat anak lebih aktif, kreatif dan mandiri serta dapat memudahkan anak untuk lebih memahami materi yang sedang dibahas. Manfaat lain dalam penggunaan metode ini adalah siswa dapat menyeimbangi seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat dan juga Dengan penggunaan metode tersebut juga mendukung penerapan kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dimana penggunaan kurikulum 2013 yang lebih menekankan penggunaan teknologi. Pada kurikulum 2013 pun anak dituntut untuk lebih aktif dan pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru seperti kurikulum KTSP 2008. Dampak positif lainnya yakni anak-anak menjadi lebih aktif menggunakan berbagai media, misalnya seperti media internet atau buku yang lainnya dan juga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, dimana siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dikarenakan bisa memanfaatkan berbagai media yang tersedia yang dapat digunakan anak untuk belajar.



Implementasi metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto lebih tepatnya dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII A sudah memenuhi karakteristik dari Metode *Information Search* yakni pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Rijalul Fikri S.Pd. I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah berpusat pada siswa. Siswa kelas VIII A menjadi lebih aktif dan tingkat kemandirian anak juga meningkat. Kemudian siswa juga dapat diketahui bahwasannya sumber belajar tidak hanya melalui guru melainkan bisa dari sumber belajar lainnya seperti internet, buku, bahkan orang yang lebih mengetahui tentang hal-hal yang terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto membuat sadar bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya untuk mencapai standar akademik melainkan juga untuk mengembangkan siswa secara maksimal. Dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Rijalul Fikri sudah memenuhi kriteria dari metode *Information Search* yakni meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar.

Dengan adanya implementasi Metode *Information Search* menjadi sarana guru dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa di dalam kelas. Siswa dituntut untuk lebih mandiri dan lebih aktif dalam mencari informasi sesuai dengan topik atau materi pembelajaran dari berbagai sumber yang salah satunya adalah *smartphone*. Kondisi siswa kelas VIII A yang berjumlah 19 anak saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Information Search* mampu meningkatkan cara berfikir dan belajar siswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi suatu materi atau permasalahan dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan tidak gaduh. Adapun tahap-tahap pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang cukup penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Apabila dalam suatu kegiatan telah melakukan perencanaan terlebih dahulu maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah dirancang.

Idealnya, dalam pendidikan formal, proses penyusunan RPP biasanya menghasilkan silabus dan RPP. Dalam proses persiapan pembelajaran, Pak Rijalul Fikri selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas delapan juga membuat perencanaan agar pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai seperti RPP, materi yang akan dibahas, media belajar, metode belajar, sumber belajar yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan Metode *Information Search*

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto di kelas VIII A menggunakan tiga kegiatan pokok, antara lain adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto di kelas VIII A sudah cukup baik dan efektif, karena sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Majid yang menjelaskan bahwasanya kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga pokok yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.<sup>89</sup>

2. Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penggunaan Metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:

---

<sup>89</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rohman, Pendekatan Ilmiah Dalam..., hlm. 65.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dikelas VIII A di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang diampu oleh Bapak Rijalul Fikri dinilai sudah cukup baik. Dimana proses pembelajaran sudah dilakukan dengan langkah-langkah secara benar. Diawali dengan salam yang diberikan oleh Pak Rijaul Fikri selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian melakukan doa bersama, dan guru juga mengecek kehadiran siswa sebagai bentuk kedisiplinan siswa, guru juga mengulas sedikit tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari. Dan terakhir sebelum memulai ke kegiatan inti guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti merupakan langkah dari implementasi dari metode *Information Search*. Guru memulai kegiatan inti ini dengan memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian guru membagi siswa ke beberapa kelompok dan memberikan beberapa persoalan untuk nantinya sebagai bahan diskusi siswa. Siswa diberikan kebebasan untuk menganalisis dan berargumentasi terkait persoalan tersebut.

Peserta didik diperbolehkan untuk mencari referensi atau sumber pendukung seperti internet, buku, Al-Qur'an dan sumber lainnya. Langkah ini merupakan implementasi dari metode *Information Search*, dimana bersifat luas dan memerlukan daya nalar siswa. Penggunaan metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini, siswa dapat mencari informasi pada jurnal atau dokumen bahkan juga bisa dari website. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami

materi dikarenakan materi yang mereka pelajari berasal dari informasi yang mereka gali sendiri dari beberapa sumber yang digunakan. Dengan dibagi ke beberapa kelompok itu juga melatih kerja sama mereka dan juga meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berpendapat serta juga meningkatkan kemandirian anak dalam belajar.

Disini guru hanya memberikan batas untuk memantau siswa agar tidak boleh mencontoh kelompok lain selama diskusi. Setelah waktu diskusi selesai, masing-masing kelompok menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait. Menurut peneliti penggunaan metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup tepat diimplementasikan, karena dengan beberapa faktor yang mendukung seperti penggunaan sumber yang beragam menjadikan siswa lebih bersemangat dan juga motivasi belajar siswa semakin meningkat

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dan juga menambah sedikit ulasan materi sebagai penguat materi yang tadi telah dibahas, agar anak lebih memahami materinya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih kurang paham. Kemudian untuk mengakhiri pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

Menurut peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan oleh Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I. sudah berjalan dengan sangat baik, karena sudah memenuhi beberapa hal yang terdapat dalam kegiatan penutup, seperti menyimpulkan materi pelajaran,

memberikan penguatan materi, memberikan apresiasi dan umpan balik kepada peserta didik, dan memberikan motivasi kepada siswa, dan lain-lain.

c. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan memeberikan soal-soal baik tertulis maupun secara lisan

Mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan Bapak Rijalul Fikri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu menggunakan tes tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa tes ulangan harian yang dilakukan dua minggu sekali dan juga tes ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengukur keterampilan dan hasil belajar siswa yang didapat saat proses pembelajaran.

Menurut peneliti, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah terlaksana dengan tepat dan baik.

3. Kendala Implementasi Metode *Information Search*

Bukan tanpa kendala dalam pengimplementasikan metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru sering mendapati beberapa kendala dalam penerapan metode pembelajarannya. Kendala yang terjadi saat pengimplementasian Metode *Information Search* :

- a. Apabila penggunaan sumber dari internet terkadang ada anak yang tidak memiliki media smartphone
- b. Terbatasnya jam mata pelajaran dan metode *Information Search* cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama



- c. Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok
- d. Dalam penggunaan media internet terkadang terjadi internet yang bermasalah.

Dalam menangani beberapa kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *Information Search* ini Bapak Rijalul Fikri menjelaskan dalam wawancara dengan peneliti :<sup>90</sup>

- a. Untuk menangani kendala ketika ada anak atau siswa yang tidak memiliki *smarthphone* adalah dengan mengelompokkan siswa tersebut agar bisa bekerja sama dan meminjamkan satu sama lain.
- b. Solusi untuk terbatasnya waktu pembelajaran dengan guru memberikan batas waktu untuk berdiskusi dan juga guru memberi waktu durasi untuk setiap kelompok yang akan melakukan presentasi di depan kelas, jadi dengan begitu guru dapat mengkondisikan waktu agar sesuai dengan target pertemuan yang sudah direncanakan dan juga sesuai dengan RPP.
- c. Untuk menanganinya kendala Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok yaitu dengan guru akan membagi tugas pada setiap peserta didik di dalam masing-masing kelompok, misalnya ada bagian yang mencari informasi, ada yang menulis jawaban, dan ada juga perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.
- d. Untuk menangani masalah internet yang bermasalah bisa dengan mengganti sumber informasi dengan sumber yang lain misalnya, ketika anak diperintahkan mencari contoh hukum bacaan Alif Lam di internet bisa diganti dengan mencari di Al-Qur'an atau sumber buku yang lainnya dipergustakaan.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I, pada tanggal 30 Agustus 2022

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dilakukan di kelas VIII A sudah berjalan secara maksimal. Dan penerapan metode *information search* dinilai sangat baik dan sangat tepat dalam penggunaannya. Metode tersebut dapat dikatakan demikian karena dalam pelaksanaannya para siswa pun juga memberikan tanggapan yang bagus dalam penerapan metode tersebut, salah satunya siswa sangat antusias dan juga mereka menjadi lebih aktif dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar, salah satunya media *smarthphone*. Penggunaan metode *Information Search* sangat efektif dan bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan berbagai media sebagai sumber belajar menjadikan keaktifan siswa lebih meningkat seperti halnya mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait materi yang sedang dibahas ataupun terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto melalui 3 tahap yaitu:
  - a. Tahap Perencanaan Pembelajaran seperti mempersiapkan media belajar, metode pembelajaran yang akan digunakan, materi pembelajaran.
  - b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran seperti pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Information Search* yaitu

- mengelompokkan siswa ke beberapa kelompok, lalu guru memberikan persoalan untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dengan mencari diberbagai sumber salah satunya seperti media internet, dan kemudian setelah waktu yang diberikan sudah habis mereka diperintahkan untuk mempresentasikannya di depan kelas.
- c. Tahap Evaluasi seperti memberikan evaluasi akhir guna untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan. Prosedur menggunakan tes tertulis seperti ulangan harian.
3. Kendala yang terjadi saat melaksanakan metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis beserta solusinya:
- a. Untuk menangani kendala ketika ada anak atau siswa yang tidak memiliki *smarthphone* adalah dengan mengelompokkan siswa tersebut agar bisa bekerja sama dan meminjamkan satu sama lain.
  - b. Solusi untuk terbatasnya waktu pembelajaran dengan guru memberikan batas waktu untuk berdiskusi dan juga guru memberi waktu durasi untuk setiap kelompok yang akan melakukan presentasi di depan kelas
  - c. Untuk menanganini kendala Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok yaitu dengan guru akan membagi tugas pada setiap peserta didik di dalam masing-masing kelompok, misalnya ada bagian yang mencari informasi, ada yang menulis jawaban, dan ada juga perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.
  - d. Untuk menangani masalah internet yang bermasalah bisa dengan mengganti sumber informasi dengan sumber yang lain misalnya, bisa diganti dengan mencari sumber buku yang lainnya diperpustakaan.

## B. Saran

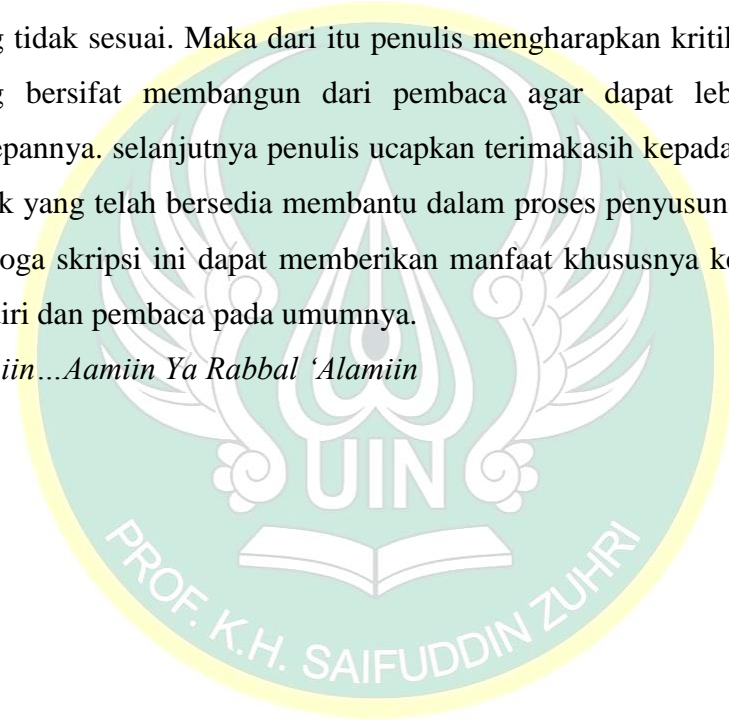
Agar implementasi metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terlaksana dengan baik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis
  - a. Tingkatkan lagi metode mengajar yang lebih bervariasi, dan juga lebih teliti lagi dalam memilih media pembelajaran karena media digunakan sebagai penunjang dalam suatu proses pembelajaran.
  - b. Ditingkatkan lagi dalam penguasaan dan pengkondisian kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.
  - c. Diharapkan guru bisa lebih mengembangkan lagi terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.
  - d. Penggunaan metode *Information Search* bisa lebih ditingkatkan lagi ketika pencarian informasi tidak hanya melalui sumber media melainkan bisa dengan menambahkan seseorang yang lebih ahli yang memiliki otorisasi terkait pembelajaran.
2. Saran tersebut. Bagi Siswa
  - a. Tingkatkan semangat, disiplin, dan prestasi kalian dalam belajar
  - b. Rawat dan gunakanlah semaksimal mungkin fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah dengan baik.
  - c. Cintailah gurumu, cintailah ilmu, maka kamu akan menjadi orang yang memiliki masa depan yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih bisa mengembangkan penelitian tentang Implementasi Metode *Information Search* .
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperoleh referensi guna mendukung penelitian tentang Implementasi Metode *Information Search*.

### C. Penutup

*Alhamdulillah* penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pemahaman penulis. Baik itu keterbatasan dalam referensi, maupun apabila banyak kekeliruan kata ataupun kalimat yang tidak sesuai. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar dapat lebih baik lagi kedepannya. selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

*Aamiin...Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin*





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. Dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anwas, Oos M. 2013 “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013”. *Jurnal Teknodik*. Vol 17 Nomor 17.
- Burahman. 2007. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratn Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:PT Gelora Aksara Pratama.
- Depag RI. 2008. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Nadia Media.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2008. *Peraturan Materi Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997.v*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DJamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosdakarya.
- Dokumentasi dari SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, pada 26 Mei 2022
- Fathurrohman, Pupuh. dan M. Sobry Sutikno. 2010. *Srategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta:Ombak.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Laela, Nur. Dkk. 2019. *Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019*, *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol 3 Nomor 2.
- Mahfuzhdin. 2011. Skripsi: *Pengaruh Strategi Active Learning (Belajar Aktif) Teknik Information Search/ Mencari Informasi terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mahirah B. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik*. *Jurnal IDAARAH*. Vol. 1, No. 2.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mapenda Depag Kabupaten Tangerang. 2018. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Laksanakan Mandiri Putra.
- Masruroh, Ushwa Dwi, Elihami. *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Fiqh di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol 2 No 1.
- Muhayat. 2021. Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun AJARAN 2020/2021*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah "Konsep, Strategi dan Implementasi"*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Ismail Suardi Wekke.2018. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Adi Karya Mandiri.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Observasi, pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Observasi, pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Observasi, pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Observasi Pendahuluan, pada hari Jumat, 26 Mei 2022 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Pamungkas. 2014. Skripsi: "Penerapan Strategi Berburu Informasi dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Tentang Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti Gresik", Yogyakarta: Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Peraturan Menteri Agama RI. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam*
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Sri. 2016. *Penerapan Strategi Information Search untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam*, *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol 5(3)

- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif.*, Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin. Vol 17 No. 33. Januari-Juni
- Riyanti, *Contoh Strategi dan Kelebihannya.* (<http://riyantiokta.blogspot.com>, diakses 12 September 2022)
- Rukajat, Ajar. 2018. *Manajemen Pembelajaran.* Yogyakarta: Budi Utama.
- Salim, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, KeAgamaan, dan Pendidikan.* Bandung: Citapustaka Media.
- Satori, Djam dan Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Seran, Eliana Yunitha. 2018. *Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang- Kalimantan Barat.* Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1 Nomor 1
- Sidiq, Umar. Dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning.* Yogyakarta: Bumi Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Surakarta: UNS.
- Suyadi. 2014. Thesis: *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk N 1 Lais Kecamatan Lais Musi Banyuasin,* Pascasarjana IAIN Raden Fatah Plemang
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator.* Semarang: Rasail Media Group.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Tukiran Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Bandung: Alfabeta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Jakarta: Grasindo.
- Wawancara dengan Bapak Rijalul Fikri, S.Pd.I pada tanggal 30 Agustus 2022
- Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII A, pada tanggal 30 Agustus 2022

- Wijaya. 2018. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Zaini, Hisyam. Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Zuhri, Muh. 2003. *Hadis Nabi: Telaah Historis dan Metodologis*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

